

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari desain penelitiannya, maka jenis penelitian yang dimasukkan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan informasi berupa angka sebagai alat untuk menemukan data yang perlu diwaspadai. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan eksplorasi ilustratif, penelitian hubungan/koneksi, penelitian, semi eksploratif, dan uji coba.

Teknik kuantitatif menggunakan angka dan pengukuran dalam mengumpulkan dan menguraikan informasi yang dapat diukur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang didukung dengan data berupa angka-angka yang diperoleh dari keadaan sebenarnya dan menggambarkan variabel sebagaimana adanya. Strategi pengumpulan informasi dalam pemeriksaan ini adalah melalui survei, persepsi dan pertemuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen JL. Karangbolong, KM.01 Po Box 135, Desa Semondo, Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen. Pemilihan MAN 4 Kebumen, sebagai lokasi penelitian dikarenakan memiliki program

pembelajaran yang mendukung penelitian ini, serta jumlah siswa yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sampel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei hingga Juli 2024.

Pengumpulan data dilaksanakan selama empat minggu dari awal Juni hingga awal Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X yang mengikuti muatan lokal DQQ di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen pada tahun 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 447 dengan 12 kelas.

b. Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X.12 muatan lokal DQQ di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya, serta fokus penelitian yang spesifik pada kelas tersebut, seluruh siswa di kelas ini dipilih sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan seluruh siswa sebagai sampel, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai

pengaruh muatan lokal DQQ terhadap kemampuan membaca Al Qur'an dalam konteks kelas tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Tes Lisan

Tes lisan adalah metode pengumpulan data berupa tes yang mengharuskan siswa untuk merespons atau memberikan informasi dalam bahasa lisan. Siswa akan menjawab dengan mengatakan kata-kata mereka sendiri sesuai pertanyaan atau perintah yang diberikan.

2. Angket

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau diselesaikan oleh responden. Angket biasanya dapat mencakup:

- a. Pertanyaan mengenai fakta, biasanya mengenai hal-hal yang sudah diketahui responden.
- b. Pertanyaan terkait pendapat atau sikap dengan esai pendek dan kalimat tidak lengkap digunakan untuk menjelaskan banyak pertanyaan mengenai pendapat atau sikap dalam survei.

Jenis skala sikap yang biasa digunakan adalah model skala Likert dan model skala Thurstone. Dalam penelitian ini

menggunakan model skala likert. Skala Likert merupakan salah satu jenis kuesioner yang tanggapan atau pernyataannya mengungkapkan sikap responden.

3. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mendokumentasikan secara cermat keadaan atau perilaku objek yang diteliti. Selama observasi, pertimbangan berikut harus dilakukan:

- a. Harus jelas tentang apa yang akan diamati
- b. Harus jelas mengenai ukuran sampel dan populasi
- c. Bila perlu, Anda dapat menyusun kategori perilaku yang akan diamati.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis, seperti buku-buku tentang pendapat dan teori serta arsip, guna menyelidiki data sejarah yang masih relevan dengan masalah yang diteliti.²¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses menganalisis atau mengolah data untuk mengidentifikasi, hubungan, dan informasi penting lainnya yang terdapat di dalamnya. Sehingga, dapat mengambil berdasarkan data atau informasi yang ditemukan.

²¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 82.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan (misalnya angket, tes, atau kuesioner) valid dan reliabel. Berikut adalah langkah-langkah dalam uji instrumen penelitian kuantitatif:

a. Uji Validitas

Validitas untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan jenis korelasi item-total yaitu uji korelasi antara skor setiap item dengan skor total instrumen. Item dengan korelasi rendah menunjukkan bahwa item tersebut tidak berkorelasi baik dengan konstruk yang diukur.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas untuk mengukur konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu menguji konsistensi internal item-item dalam satu skala.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel yang tersisa mempunyai distribusi yang khas. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Jika data

variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau mendekati normal, maka persamaan korelasinya baik. Data tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, sedangkan data terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel secara linier. Pengujian linieritas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan *statistik product and service solution* (SPSS) dengan memanfaatkan tabel *analysis of variace* (ANNOVA). Pengambilan keputusan dalam uji linearitas dinamis jika nilai kemungkinan $> 0,05$ berarti hubungan antara faktor (X) dan (Y) adalah searah. Hubungan antara variabel (X) dan (Y) tidak linier jika nilai probabilitasnya 0,05.

3. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Analisis deskriptif merupakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul untuk membuat kesimpulan secara umum. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk interval atau penyajian dengan sebaran frekuensi yang dikelompokkan. Langkah-langkah dalam menyajikan data interval sebagai berikut:

- a. Menentukan range (R) atau selisih bilangan tertinggi (UA) dan terendah (UB) Rumusnya: $R = (UA - UB + 1)$
- b. Menentukan banyak kelas (K)
Rumus: $K = 1 + 3,3 \log N$
 $N = \text{banyak data}$
- c. Menentukan panjang kelas
Rumus $c = R/K$ (dibulatkan)
- d. Menentukan interval kelas dan membuat tabel

4. Pengujian Hipotesis

Ha : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara muatan lokal DQQ (X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa di MAN 4 Kebumen.

Ho : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara muatan lokal DQQ (X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa di MAN 4 Kebumen.

a. Korelasi sederhana

Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Rumus koefisien korelasi, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel X dan Y

$$x = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (y_i - \bar{y})$$

Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Korelasi
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah

b. Uji signifikansi korelasi sederhana

Mencari t_{hitung} untuk menguji pengaruh variabel X dengan variabel Y

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t

r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : jumlah responden

Cara pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, artinya tolak H_0 signifikan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya terima H_0 tidak signifikan.

- c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Menentukan t_{tabel} dengan menentukan tingkat kesalahan α 0,05 atau 0,01. Rumus kebebasan yaitu $(dk) = n - 2$

- d. Menghitung Koefisien Determinan

Menghitung koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui besar kecil pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumusnya yaitu : $KD = r^2 \times 100\%$

G. Kerangka Pemikiran

